



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI SEKOLAH DASAR

Alfia Rahmi¹

Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia¹

Email: Alfiarahmi66@gmail.com¹,

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn yang selama ini masih berpusat kepada guru sehingga pembelajaran PKn berlangsung membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Problem Based learning (PBL)*. Hasil penelitian dari pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 83,9% meningkat pada siklus II 92,9% sedangkan aspek guru pada siklus I rata-rata 78,5% meningkat pada siklus II menjadi 92,8% dan aspek siswa pada siklus I rata-rata 78,5% meningkat pada siklus II menjadi 89,2%. Penilaian hasil belajar siswa siklus I diperoleh hasil 76,28 dan pada siklus II diperoleh hasil 89,5. Hal ini menunjukkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Kata Kunci : Pembelajaran Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar

Abstrack

This research is motivated by Civics learning which is still centered on the teacher so that Civics learning takes place is boring. The purpose of this study is to describe the improvement of Civics learning outcomes by using the Problem Based Learning (PBL) model. The results of the observation of RPP in the first cycle an average of 83.9% increased in the second cycle 92.9% while the aspect of the teacher in the first cycle an average of 78.5% increased in the second cycle to 92.8% and aspects of students in the cycle I an average of 78.5% increased in the second cycle to 89.2%. Assessment of student learning outcomes in the first cycle results obtained 76.28 and in the second cycle results obtained 89.5. This shows the learning outcomes of PKn students in grade IV SDN 10 Sungai Sapih, Padang City increased by applying the Problem Based Learning (PBL) learning model.

Keywords: Learning Problem Based Learning Model in Elementary School

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address :

Email : alfiarahmi766@gmail.co.id

Phone :

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Oktober, 19 Oktober, dan 25 Oktober 2016 di kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang ditemukan beberapa permasalahan dari segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PKn. *Pertama*, dari segi perencanaan yaitu 1) tujuan pembelajaran pada RPP tidak mengandung ABCD (*Audience, Behaviors, Condition, Degree* 2) pada RPP yang dirancang tidak mencantumkan lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. *Kedua*, dari segi pelaksanaan yaitu 1) guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, 2) guru kurang menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, 3) guru kurang melakukan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran PKn di SD, 4) guru kurang memberikan waktu kepada siswa untuk melatih mengeluarkan pendapat.

Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada model mengajar guru. Guru sebaiknya memakai model pembelajaran yang mampu menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, aktif bekerja sama di dalam kelompok, setiap siswa bebas mengemukakan idenya dengan teman yang lain dan mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan materi tersebut. Menurut Duch (dalam Ryanto 2010:285) "*Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pengajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan belajar untuk siswa".

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah "Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang". Rumusan masalah secara khusus yaitu Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran Pkn untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang, mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan, dan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan didalam kelas. Menurut Hamzah (2012:41) "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat".

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model siklus dengan empat tahapan. Empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sesuai dengan pendapat Kemmis dan M.C Taggart (dalam Uno, 2011:87) yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Januari-Juni tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan siklus 1 dua kali pertemuan dan siklus 2 satu kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2017. Siklus I pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2017. Siklus II pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2017. Jumlah siswa yaitu 33 orang siswa.

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan tes. Data

tersebut berkaitan dengan: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum mengajar, (2) pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif diuraikan dengan mendeskripsikan penelitian dengan kata-kata terhadap apa yang dialami oleh subjek penelitian sedangkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angka-angka dalam mendeskripsikan subjek penelitian. Penelitian ini menguraikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dikelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang. Untuk perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikemukakan Ngilim (2012:102): menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang diharapkan

R = Skor yang diperoleh

M = Skor Maksimal ideal dari tes yang

bersangkutan

100 = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I penelitian dilakukan 2 x pertemuan. Penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang telah dibuat, yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Tabel 1. Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADP	70	80	70 %	-	√
2	AO	75	80	75 %	-	√
3	APK	100	80	100 %	√	√
4	AHR	90	80	90 %	√	√
5	AA	75	80	75 %	-	√
6	AA	95	80	95 %	√	-
7	CU	85	80	85 %	√	-
8	DL	40	80	40 %	-	√
9	DAF	90	80	90 %	√	-
10	DDA	85	80	85 %	√	-
11	FAR	50	80	50 %	-	√
12	HPP	85	80	85 %	√	-
13	HSM	75	80	75 %	-	√
14	IMR	50	80	50 %	-	√
15	IG	90	80	90 %	√	-
16	MDA	60	80	60 %	-	√
17	MFG	50	80	50 %	-	√
18	MR	55	80	55 %	-	√
19	MYQ	90	80	90 %	√	-
20	MZA	75	80	75 %	-	√
21	MDAP	75	80	75 %	-	√
22	MF	75	80	75 %	-	√
23	MMG	65	80	65 %	-	√
24	NS	50	80	50 %	-	√
25	ND	85	80	85 %	√	-
26	PM	60	80	60 %	-	√
27	PFT	90	80	90 %	√	-
28	PSN	50	80	50 %	-	√
29	QA	70	80	70 %	-	√
30	RAP	50	80	50 %	-	√
31	RNI	90	80	90 %	√	-
32	TPR	90	80	90 %	√	-
33	ZNP	90	80	90 %	√	-
Jumlah		2625			14	19
Rata-rata		75.00		75.00 %	42 %	58 %

Tabel 2. Siklus I pertemuan II

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADP	75	80	75 %	-	√
2	AO	80	80	80 %	√	-
3	APK	100	80	100 %	√	-
4	AHR	90	80	90 %	√	-
5	AA	80	80	80 %	√	-
6	AA	95	80	95 %	√	-
7	CU	90	80	90 %	√	-
8	DL	75	80	75 %	-	√
9	DAF	90	80	90 %	√	-
10	DDA	85	80	85 %	√	-
11	FAR	70	80	70 %	-	√
12	HPP	90	80	90 %	√	-
13	HSM	80	80	80 %	√	-
14	IMR	75	80	75 %	-	√
15	IG	85	80	85 %	√	-
16	MDA	70	80	70 %	-	√
17	MFG	75	80	75 %	-	√
18	MR	80	80	80 %	√	-
19	MYQ	90	80	90 %	√	-
20	MZA	85	80	85 %	√	-
21	MDAP	85	80	85 %	√	-
22	MF	80	80	80 %	√	-
23	MMG	75	80	75 %	-	√
24	NS	80	80	80 %	√	-
25	ND	85	80	85 %	√	-
26	PM	80	80	80 %	√	-
27	PFT	90	80	90 %	√	-
28	PSN	85	80	85 %	√	-
29	QA	80	80	80 %	√	-
30	RAP	75	80	75 %	-	√
31	RNI	90	80	90 %	√	-
32	TPR	95	80	95 %	√	-
33	ZNP	100	80	100 %	√	-
Jumlah		2760			25	8
Rata-rata		83.64		83.64 %	75%	25 %

Dari refleksi pada siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I. Kendala-kendala yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II

Siklus II

Pada siklus II penelitian dilakukan 1 x pertemuan yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 9 Mei 2017. Penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang telah dibuat, yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Hal tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 3. Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADP	80	80	80 %	√	-
2	AO	85	80	85 %	√	-
3	APK	100	80	100 %	√	-
4	AHR	90	80	90 %	√	-
5	AA	90	80	90%	√	-
6	AA	100	80	100 %	√	-
7	CU	90	80	90 %	√	-
8	DL	75	80	75 %	-	√
9	DAF	90	80	90 %	√	-
10	DDA	85	80	85 %	√	-
11	FAR	85	80	85 %	√	-
12	HPP	90	80	90 %	√	-
13	HSM	85	80	85 %	√	-
14	IMR	90	80	90 %	√	-
15	IG	85	80	85 %	√	-
16	MDA	85	80	85 %	√	-
17	MFG	75	80	75 %	-	√
18	MR	90	80	90 %	√	-
19	MYQ	100	80	100 %	√	-
20	MZA	85	80	85 %	√	-
21	MDAP	85	80	85 %	√	-
22	MF	85	80	85 %	√	-
23	MMG	85	80	85 %	√	-
24	NS	85	80	85 %	√	-
25	ND	90	80	90 %	√	-
26	PM	85	80	85 %	√	-
27	PFT	95	80	95 %	√	-
28	PSN	95	80	95 %	√	-
29	QA	85	80	85 %	√	-
30	RAP	80	80	80 %	√	-
31	RNI	100	80	100 %	√	-
32	TPR	100	80	100%	√	-
33	ZNP	100	80	100 %	√	-
Jumlah		2925			31	2
Rata-rata		89.05		89.5 %	94 %	6 %

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan PBL dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. Dengan hal ini berarti PBL dapat digunakan oleh guru sebagai suatu model pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu Amir (2010:1) menjelaskan bahwa pembelajaran efektif berarti “pembelajaran yang mencapai tujuan, siswa belajar meraih target sesuai dengan kriteria target pada perencanaan, siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya menggunakan waktu yang sesingkat-singkatnya dengan hasil setinggi-tingginya.

Berdasarkan analisis penelitian pada siklus I pertemuan I,II dan Siklus II, penerapan PBL telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Melihat hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik sejalan dengan pendapat Kunandar (2008:428) yaitu, ketuntasan hasil belajar yang ideal adalah 75%, dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai lebih dari 75% jadi dapat disimpulkan peneliti telah berhasil menerapkan model PBL pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang dan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model PBL, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil

pengamatan pada penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu dengan skor 24. Pada siklus I terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kendala-kendala yang ditemui pada RPP siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II penilaian RPP memperoleh rata-rata persentase 92,9% dengan kualifikasi sangat baik (SB), jadi terlihat bahwa adanya peningkatan pada aspek RPP.

Hal ini dikarenakan berbagai kendala diatas sudah dapat diatasi dengan baik dan rata-rata deskriptor yang muncul juga meningkat, sehingga terjadi peningkatan pada siklus ke II. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan PBL terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan 4 langkah PBL yaitu: (1) memulai masalah autentik, (2) pemecahan masalah, (3) presentase hasil pemecahan, (4) simpulan atas pemecahan.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa masih belum maksimal, persentase yang diperoleh pada aspek guru adalah 83,3% dan aspek siswa 80,5%. Pada siklus II pada aspek guru mencapai 97,2% dan aspek siswa mencapai 89,5%. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan baik itu dari aspek guru maupun siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai diatas ketuntasan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar.2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Manur.2010. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Malang: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predanada Media Grup
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Aktif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.